

ABSTRAKSI

Pemecahan saham adalah salah satu aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dengan tujuan mengatur kembali harga saham agar berada pada kisaran yang lebih likuid serta memberikan sinyal yang berkualitas pada investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *trading volume activity* serta *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, sehingga investor dapat memanfaatkan pengumuman pemecahan saham untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini menggunakan *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap rata rata *trading volume activity* dan *abnormal return* selama lima hari sebelum peristiwa dan lima hari sesudah peristiwa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2007 sampai dengan 2011, *IDX Statistics 2011* dan www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tanggal pengumuman *stock split* yang digunakan sebagai event date (t_0), harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, jumlah saham yang diperdagangkan secara harian, dan jumlah saham yang beredar atau *listed share*. Sampel yang digunakan berjumlah 30 yang adalah saham saham dari perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2007 - 2011 dan terdaftar dalam BEI.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Kata Kunci : pemecahan saham, trading volume activity, abnormal return, *event study*.